

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul memiliki kecerdasan emosional kategori sedang (68%).
2. Perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul kategori adalah cukup (48%).
3. Ada hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh nilai p $0,029 < 0,05$. Keeratan hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat adalah sedang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,433.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit hendaknya mengembangkan program peningkatan Self awareness perawat, bekerja sama dengan Psikolog, dilakukan melalui pelatihan yang menekankan pada kemampuan perawat untuk mendengarkan kata hati, mendengar dan belajar dari orang lain, dan menyampaikan aspek (emosi) diri.

2. Bagi Kepala Ruang

Kepala ruang melalui fungsi pengarahan dan pengawasan hendaknya mengupayakan kemampuan kecerdasan emosi berkembang pada diri para perawat meliputi aspek-aspek kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, pengelolaan hubungan, dengan langkah diadakan berbagai pelatihan, pendidikan

tambahan dan training yang berkaitan untuk meningkatkan kecerdasan emosi perawat guna meningkatkan perilaku *caring* perawat pada praktek keperawatan

3. Bagi Perawat Rumah Sakit

Perawat hendaknya terus berupaya meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan cara secara rutin melakukan evaluasi terhadap kecerdasan emosinya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perspsi pasien terhadap perilaku *caring* perawat, seperti faktor-faktor dalam diri pembentuk persepsi (pasien yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat), faktor-faktor dalam diri target yang dipersepsikan (perawat), dan faktor-faktor dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibentuk (hospitalisasi).

5. Bagi Pasien Rumah Sakit

Pasien hendaknya lebih kritis dalam menilai perilaku *caring* yang diberikan perawat agar memperoleh pelayanan yang lebih berkualitas.